



Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan & Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa Melalui Aplikasi Instagram

Reza Sanjaya Sinaga¹, Ari Pratama Sinaga², Helen Renata Br Simanungkalit³, Cindy R. Sihombing⁴, Yuly Winarti Gultom⁵, Yogawan Van Lucius Gultom⁶, Herman Herman^{7*}, Asister Fernando Siagian⁸, Gunaria Siagian⁹, Rektor Sianturi¹⁰
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

*e-mail: herman@uhnp.ac.id

Abstrak

Sosial media sudah merupakan bagian dari kehidupan sebagian besar masyarakat saat ini. Penggunaan sosial media salah satunya ialah Instagram saat ini tidak hanya sebagai sarana hiburan, serta berbagi informasi semata. Namun juga dapat menjadi sarana belajar bagi siswa melalui konten-konten yang tersedia dan tersaji di akun-akun pembelajaran. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara Bahasa Inggris bagi kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa yang berjumlah 29 siswa. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan metode ceramah oleh para pembicara dengan menggunakan *PowerPoint*, sesi tanya jawab, serta diskusi mengenai kesulitan yang dihadapi oleh para siswa dalam menggunakan sosial media dalam pembelajaran. Lokasi kegiatan sosialisasi ini yaitu di SMAS Umum Sentosa jalan Benjamin BP. Mandoge, Huta Padang, Kec. Bandar Pasir Mandoge. Serta dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2023. Dalam penulisannya jurnal penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengumpulkan data. Hasil dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini ialah siswa dapat mengetahui hal-hal apa saja yang perlu mereka persiapkan dalam menggunakan sosial media sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris mereka yaitu kemampuan berbicara serta kemampuan mendengar.

Kata kunci—Bahasa Inggris, Berbicara, Mendengarkan, Keterampilan, Instagram, Sosial Media

Abstract

Social media is already part of the life of most people today. One of the uses of social media is Instagram, now it is not only a means of entertainment, as well as sharing information. But it can also be a learning tool for students through the content available and presented in learning accounts. This socialization aims to improve English listening and speaking skills for class XI IPA Sentosa General High School, which consists of 29 students. This socialization activity was carried out using the lecture method by speakers using PowerPoint, question and answer sessions, as well as discussions about the difficulties faced by students in using social media in learning. The location of this socialization activity is Sentosa Public High School on Jalan Benjamin BP. Mandoge, Huta Padang, Kec. Mandoge Sand City. And it will be held on May 19, 2023. In writing this research journal uses a qualitative descriptive method in collecting data. The results in implementing this socialization activity are that students can find out what things they need to prepare for in using social media as a learning tool to improve their basic English skills, namely speaking and listening skills.

Keywords: English, Speaking, Listening, Skills, Instagram, Social Media

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang ada saat ini selalu mengikuti arus globalisasi. Tak luput pula dengan pertumbuhan penggunaan sosial media yang digunakan oleh orang-orang untuk mendapatkan informasi (Sitorus & Azir, 2021). Selain itu para pengguna juga menggunakan sosial media sebagai alternatif belajar serta tempat belajar tambahan di sekolah (Shaumiwaty et al., 2022). Para siswa telah membuktikan bahwa belajar melalui Instagram dan juga TikTok, sebagai bagian dari sosial media memiliki manfaat yang baik. Menurut Pujiati dkk (2019), sosial media memberikan kontribusi yang positif untuk mendorong dan memotivasi bagi para siswa. Dengan demikian penggunaan sosial media Instagram dan juga TikTok efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam Bahasa Inggris.

Sejak pandemi Covid-19 para guru mulai beradaptasi dengan teknologi untuk diterapkan dalam pembelajaran (Silalahi et al., 2022), namun penggunaannya serta pemanfaatan terhadap konten-konten yang tersedia di platform-platform sosial media masihlah sangat minim. Oleh karena itu, siswa harus lebih aktif untuk mengakses konten-konten yang tersedia. Seperti yang dikemukakan oleh (Abdul & Khan, 2020) , bahwa memanfaatkan sosial media dalam pembelajaran kolaboratif juga mendorong motivasi siswa juga meningkatkan pengetahuan mereka.

Seperti media sosial, bahasa Inggris juga merupakan bagian dari globalisasi karena dianggap sebagai *lingua franca* global kata (Parab, 2020). Sebagai bagian dari dunia modern, bahasa Inggris secara mencolok dipelajari sebagai bahasa internasional. pendidikan yang lebih tinggi. Namun, menemukan strategi terbaik untuk dan mempelajari bahasa ini tidaklah mudah. Guru telah mengambil begitu banyak pendekatan dan strategi untuk menemukan media yang paling cocok dalam pengajaran bahasa Inggris (Lismay dan Zubaidah, 2019). Ini juga terjadi di universitas negeri ilmu terapan, tempat & mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Inggris. Namun, media sosial memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar.

Namun, dalam pelaksanaannya banyak siswa yang kesulitan dalam mempelajari Bahasa Inggris, beserta kemampuan-kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa. Seperti kemampuan berbicara Bahasa Inggris dimana masih banyak siswa yang kesulitan mengucapkan kata-kata dalam Bahasa Inggris. Demikian juga dengan kemampuan mendengar, dimana kemampuan ini sangat sulit untuk dikuasai serta diajarkan (Walker, 2014). Dari penjelasan di atas, maka penulis dan tim observasi ingin mengadakan sosialisasi dengan siswa/i SMAS Umum Sentosa, dengan topik meningkatkan kemampuan ataupun keterampilan berbicara dan mendengar dalam Bahasa Inggris melalui Instagram sebagai salah satu dari bagian sosial media.

METODE

Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang dipakai dalam penelitian ini. Di mana metode ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap melalui penjelasan yang dibuat dalam bentuk kata-kata dan Bahasa (Herman et al., 2021). Kegiatan penelitian dan sosialisasi ini menghadirkan sejumlah pembicara seperti Reza Sinaga, Ari Sinaga, Helen Simanungkalit, Cindy Sihombing, Yuli Gultom, dan Yogawan Gultom. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dengan menggunakan *PowerPoint*

sebagai sarana, sesi tanya jawab, serta diskusi tentang kesulitan yang dihadapi siswa. Peserta yang mengikuti kegiatan ini ialah siswa kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa, dengan jumlah siswa 29 orang serta 1 (satu) guru mata pelajaran fisika. Sosialisasi ini diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2023 di SMAS Umum Sentosa jalan Benjamin BP. Mandoge, Huta Padang, Kec. Bandar Pasir Mandoge. Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan tim peneliti dan sosialisasi dalam melaksanakan kegiatan ini, ialah:



Gambar 1. Para peserta sosialisasi (siswa kelas XI IPA)

1. Tahap 1 Persiapan

Pada tahap ini hal-hal yang dipersiapkan oleh tim peneliti dan sosialisasi adalah sebagai berikut:

- Diskusi mengenai lokasi kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan oleh Tim Sosialisasi.
- Menentukan kelas dan jurusan yang akan dimasuki untuk kegiatan sosialisasi.
- Menentukan topik serta materi yang akan disampaikan oleh tim sosialisasi
- Mengonfirmasi kesiapan anggota tim dalam kegiatan ini.
- Mempersiapkan surat izin oleh anggota tim
- Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi ini.

2. Tahap 2 Implementasi

Sebanyak 29 siswa dan seorang guru mata pelajaran fisika di kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa, Mandoge turut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dengan materi Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Mendengar Dalam Bahasa Inggris Melalui Instagram Dan TikTok. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan memberikan sebuah *ice breaking* kepada para siswa dan mendapat respon yang positif. Setelah itu kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan penjelasan materi oleh masing-masing anggota tim, yang telah disusun, serta didiskusikan.

3. Tahap 3 Evaluasi

Setelah anggota tim sosialisasi menyampaikan materi meningkatkan kemampuan siswa dalam Bahasa Inggris melalui sosial media. Anggota tim sosialisasi membuka sesi tanya jawab, serta diskusi dengan para siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam menggunakan aplikasi sosial media dalam meningkatkan kemampuan mereka. Tim sosialisasi juga memberikan *google form* kepada para siswa di akhir kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tim sosialisasi melakukan kegiatan penelitian mengenai meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengar dalam Bahasa Inggris melalui Instagram, maka tim sosialisasi dapat menyimpulkan bahwa penggunaan sosial media dalam pembelajaran serta peningkatan kemampuan-kemampuan siswa cukup efektif. Siswa dapat menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut sebagai alternatif belajar selain di kelas. Dikarenakan konten-konten yang tersedia di aplikasi-aplikasi tersebut hanya berdurasi sekitar 30 detik-5 menit, yang mana hal tersebut dapat mempermudah siswa dalam belajar. Di aplikasi sosial media seperti Instagram, TikTok, hingga YouTube terdapat akun-akun yang mengajarkan Bahasa Inggris. Siswa/i dapat memperoleh ilmu di sana, tak luput pula para *content creator* yang membawakan materi dengan santai serta asik sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.

1. Penggunaan Aplikasi Sosial Media Bagi Siswa

Menggunakan aplikasi sosial media dalam pembelajaran bagi siswa/i lebih efektif saat ini, karena mereka bisa melakukannya dari mana saja tidak terpatok hanya dalam kelas maupun sekolah. Itu sebabnya tim sosialisasi ingin mengenalkan bahwa ketika menggunakan sosial media dalam hal ini Instagram siswa/i juga dapat belajar Bahasa Inggris serta meningkatkan kemampuan dasar Bahasa Inggris mereka.

Berdasarkan apa yang tim sosialisasi dapat di lapangan, siswa/i kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa sudah memiliki akun sosial media masing-masing. Selalunya mereka membuka akun sosial media mereka hanya untuk mencari hiburan saja. Penggunaan sosial media ini juga tak luput dari pengawasan orang-orang dewasa di sekitar mereka baik orang tua serta guru.



Gambar 2. Penjelasan mengenai penggunaan sosial media dalam peningkatan kemampuan siswa, oleh Helen

2. Hal-Hal Yang Perlu Dipersiapkan Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Dan Mendengar Dari Sosial Media

Dalam meningkatkan kemampuan siswa/i dalam berbicara dan mendengar melalui sosial media dalam hal ini Instagram dan TikTok, ialah:

- Mengikuti akun-akun yang mengajarkan Bahasa Inggris ataupun orang-orang yang berbicara Bahasa Inggris dengan lancar.

- Tonton video mereka, serta tiru apa yang mereka katakan berdasarkan apa yang didengar.
- Jika merasa kurang jelas maka siswa dapat mengulang video tersebut.
- Hal selanjutnya ialah siswa dapat menyambungkan apa yang content creator sajikan (misalnya saja dengan konten "I'm reading red, you read blue").



Gambar 3. Pemaparan oleh Ari tentang bagaimana siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka melalui sosial media

3. Respon Siswa

Respon yang diberikan siswa ketika tim sosialisasi memaparkan materi sangat baik. Siswa/i kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa memberikan perhatian penuh kepada tim sosialisasi di kelas. Mereka cukup aktif ketika berkomunikasi dengan tim sosialisasi, hal ini juga merupakan hasil pendekatan tim sosialisasi kepada para siswa dengan menggunakan *ice breaking*. Namun di saat tim sosialisasi membuka sesi tanya jawab para siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan. Sehingga tim sosialisasi pun memberikan pertanyaan kepada siswa, serta memberikan *google form* agar di isi oleh para siswa.

4. Tantangan Yang Dihadapi Oleh Siswa Dalam Menggunakan Sosial Media

Setelah tim sosialisasi melakukan presentasi, tim juga mengamati bahwa dalam pengimplementasiannya siswa juga memiliki tantangan ketika menggunakan sosial media dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara maupun mendengar dalam Bahasa Inggris. Tantangan awalnya ialah kurangnya motivasi dari dalam diri siswa untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan tersebut. Hal ini disebabkan karena lingkungan yang tidak mendukung niat siswa untuk belajar, hal ini umum terjadi karena orang-orang di lingkungan sekitar akan memandang aneh seseorang yang ingin belajar Bahasa Inggris. Tantangan yang lain ialah ketika ingin mengakses konten-konten pembelajaran, yang sebagian besar isi kontennya dalam bentuk video. Membutuhkan penggunaan data internet yang cukup besar, ini menjadi tantangan siswa karena harga kartu internet saat ini cukup mahal. Yang mana siswa merasa adanya beban ketika harus membeli kartu internet tersebut. Tantangan selanjutnya ialah jaringan internet yang bermasalah, di daerah-daerah terpencil hal ini menjadi masalah yang cukup penting. Jaringan internet yang bermasalah juga dapat menurunkan motivasi siswa untuk belajar.

5. Solusi Dalam Menyelesaikan Tantangan

Walaupun ada banyak tantangan yang dihadapi siswa dalam penggunaan sosial media, siswa juga dapat menyelesaikan masalah yang ada. Siswa dapat mencari lingkungan yang mendukung ataupun memiliki pemikiran terbuka, sehingga ketika siswa melakukan aktifitas belajarnya mendapat kan dukungan dan motivasi yang positif. Kemudian siswa juga dapat pergi ke warung/kedai yang menyediakan *Wi-Fi* dan membeli token yang telah disediakan. Yang terakhir masalah jaringan yang bermasalah, pemerintah tengah mengupayakan agar koneksi internet merata sampai ke daerah-daerah terpencil.

KESIMPULAN

Sejauh ini arus globalisasi juga memengaruhi perkembangan teknologi, terutama pada aplikasi-aplikasi sosial media. Siswa semakin memudahkan dalam mengakses informasi, berbagi, serta memberikan informasi. Dengan hal ini siswa juga harus meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mereka, seperti kemampuan berbicara dan kemampuan mendengar mereka. Siswa juga dihadapkan dengan berbagai kesulitan maupun tantangan yang ada ketika menggunakan sosial media untuk mengakses konten-konten pembelajaran. Namun, siswa juga harus bisa memutar otak ketika dihadapkan dengan tantangan-tantangan yang ada. Agar mereka dapat menjadi generasi penerus yang berkualitas di masa yang akan datang.

SARAN

Saran tim sosialisasi kepada para siswa ialah, ketika menghadapi kesulitan dalam materi yang diajarkan oleh guru di kelas terutama dalam kemampuan berbicara serta mendengar, siswa dapat mencari informasi-informasi tersebut di dalam sosial media, salah satunya Instagram. Serta para guru yang mengajarkan Bahasa Inggris juga dapat menerapkan hal ini dalam pembelajaran di kelas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti dan sosialisasi mengucapkan ribuan rasa terima kasih kepada Kepala SMAS Umum Sentosa, para Wakil Kepala SMAS Umum Sentosa atas sambutan yang baik kepada tim peneliti dan observasi, serta atas kesempatan yang diberikan kepada tim peneliti dan observasi dalam melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga tim peneliti dan sosialisasi sampaikan kepada guru fisika yang mengajar di kelas XI IPA atas ruang dan waktu yang diberikan. Serta kepada siswa/i kelas XI IPA atas respon positif yang diberikan. Tim peneliti dan sosialisasi juga mengucapkan rasa terima kasih kepada dosen pengampu Bapak Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. atas arahan yang diberikan kepada tim.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ansari, J.A.N., Khan, N.A. (2020). Exploring the role of social media in collaborative learning the new domain of learning. *Smart Learn. Environ.* 7, 9 (2020). <https://doi.org/10.1186/s40561-020-00118-7>



- [2] Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>
- [3] Lismay, L., & Zubaidah. (2019). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris MAHASISWA Mahad IAIN Bukittinggi. *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 4(1), 45-58. <https://doi.org/10.30983/educative.v4i1.967>.
- [4] Parab, V. V. (2020). Review of the globalization in the English teaching text and criticism. *Gap Bodhi Toru*, 3 (2), 1-10. Retrieved July 10, 2021, from <https://www.gapbodhitaru.org/res/articles/30-39.pdf> ISSN -2581- 5857
- [5] Pujiati, H., Zahra., Tamela, E. (2019). The Use of Instagram to Increase Students ' Motivation and Students ' Competence in Learning English. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 335 (ICESHum), 651-656. <https://doi.org/10.2991/icesshum-19.2019.103>
- [6] Shaumiwaty, S., Fatmawati, E., Sari, H. N., Vanda, Y., and Herman, H. (2022). Implementation of Augmented Reality (AR) as A Teaching Media in English Language Learning in Elementary School. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6332-6339. DOI: 10.31004/obsesi.v6i6.3398
- [7] Silalahi, D. E., Siallagan, H., Munthe, B., Herman, H. and Sihombing, P. S. R. (2022). Investigating Students' Motivation toward the Use of Zoom Meeting Application as English Learning Media During Covid-19 Pandemic. *Journal of Curriculum and Teaching*, 11(5), 41-48, DOI: 10.5430/jct.v11n5p41
- [8] Sitorus, N., & Azir, I. D. A. (2021). Enhancing Students' Reading and Listening Skills by Using Social Media Language Learning (SMLL) Approach through Features on Instagram Verified Accounts. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 8(2), 346-356. <https://doi.org/10.30605/25409190.310>.
- [9] Walker, N. (2014). Listening: The most difficult skill to teach. *Encuentro*, 23, 167-175. Retrieved from: <https://core.ac.uk/download/pdf/58911108.pdf>